

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**EKSPERIMEN TAFRIL  
UNTUK LUKISAN CAT AIR**

**Peneliti:**

- 1. Deni Junaedi, S.Sn., M.A., NIP: 197306212006041001, NIDN: 0021067305 (Ketua)**
- 2. Andrea Gani Hidayat; NIM. 1312389021 (Anggota)**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019  
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 5726/IT4/LT/2019 23 Mei 2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

**Judul Kegiatan** : EKSPERIMEN TAFRIL UNTUK LUKISAN CAT AIR

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap : Deni Junaedi, S.Sn., M.A.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197306212006041001  
NIDN : 0021067305  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : FSR  
Nomor HP : 081392976723  
Alamat Email : paintingexplorerchannel@gmail.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 11.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2019

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Andrea Gani Hidayat  
NIM : 1312389021  
Jurusan : SENI RUPA MURNI  
Fakultas : SENI RUPA

Mengetahui  
Dekan Fakultas FSR



**Dr. Suastika M. Des**  
NIP 495908021988032002



Yogyakarta, 26 November 2019  
Ketua Peneliti



**Deni Junaedi, S.Sn., M.A.**  
NIP 197306212006041001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Satrio M. Hum**  
NIP 196209081989031001

## RINGKASAN

Kertas merupakan pasangan konvensional untuk tafril atau bidang lukisan cat air; sebagai bentuk kreativitas, peran kertas perlu diganti dengan tafril berbahan lain. Untuk itu, penelitian berjudul “Eksperimen Tafril untuk Lukisan Cat Air” ini mengajukan rumusan penciptan: “Bagaimanakah karakter tafril dari kulit jeruk kering, kulit kacang kering, dan daun pisang kering jika digunakan untuk lukisan cat air? Dari ketiga tafril alami yang berasal dari tumbuhan kering tersebut, manakah bahan yang paling cocok untuk cat air?” Dengan metode improvisasi, eksperimen dilakukan menggunakan tafril berbahan kulit jeruk kering, kulit kacang kering, dan daun pisang kering. Karakter tafril yang diperhatikan meliputi daya serap, warna dasar, dan tekstur. Karena cat air bersifat transparan, tafril yang cocok adalah memiliki daya serap kuat, berwarna dasar terang, dan teksturnya tidak terlalu kasar juga tidak terlalu halus. Dalam penelitian ini, tafril yang memiliki karakter tersebut adalah kulit jeruk kering. Adapun tafril dari kulit kacang kering memiliki tekstur yang terlalu kasar dan tafril dari daun pisang tidak memiliki daya serap tinggi juga warna dasarnya kurang terang.

Kata kunci: lukisan, cat air, tafril, tumbuhan kering

## **PRAKATA**

*Alhamdulillahirobbil'alamin* Laporan Akhir Penelitian Dosen ISI Yogyakarta pada skema Terapan yang berjudul “Eksperimen Tafril untuk Lukisan Cat Air” ini dapat diselesaikan. Berbagai eksperimen dalam seni lukis perlu terus dikerjakan lewat penelitian, karena eksplorasi seni tidak boleh berhenti agar memperoleh kemajuan-kemajuan yang kadang tidak terduga. Dengan demikian, dinamika berkesenian pada civitas akademika perguruan tinggi seni akan terus bergariah. ISI Yogyakarta, khususnya Prodi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, tentu memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian semacam itu.

Penelitian ini tidak akan berjalan tanpa peran dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa pada pelaksanaan penelitian ini mesti dihaturkan. Penulis berterima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta: Dr. Nur Sahid, M.Hum.; Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Dr. Suastiwi, M.Des., dan Kaprodi Seni Murni FSR ISI Yogyakarta, Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., yang telah memberi pengesahan penelitian ini; juga kepada Reviewer, yaitu Prof. Dr. Y. Sumandiyo Hadi, SST.; Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.; Prof. M. Dwi Mariantono, MFA., Ph.D.; dan Dr. Junaidi, S.Kar., M.Hum. Terima kasih juga disampaikan untuk rekan-rekan sesama Peneliti Dosen ISI Yogyakarta 2019.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>RINGKASAN</b> .....	1
<b>PRAKATA</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	4
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	5
A. Latar Belakang .....	5
B. Rumusan Masalah.....	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori.....	14
<b>BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b> .....	16
A. Tujuan Penelitian .....	16
B. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b> .....	17
A. Materi Penelitian.....	17
B. Bahan .....	17
C. Alat.....	19
D. Variabel.....	20
<b>BAB V. HASIL YANG DICAPAI</b> .....	22
A. Tafril Kulit Jeruk Kering.....	22
B. Tafril Kulit Kacang Kering.....	24
C. Tafril Daun Pisang Kering .....	26
<b>BAB VII. KESIMPULAN</b> .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	30
<b>LAMPIRAN</b> .....	31
- Surat Penerimaan Artikel Ilmiah.....	32
- Artikel Ilmiah.....	33
- Hak Kekayaan Intelektual .....	47
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	48
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%.....	50
- Tanggung Jawab Belanja.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil penelitian cat air dicampur dengan bensin, minyak tanah, Fanta, Sprite, Coca-Cola, Baygon, Rapika (Hasyim and Mutmainah 2013:65–69) .....	8
Gambar 2. Hasil penelitian lukisan pada tafril kertas foto “terbakar” dengan pearna dari pensil warna, cat air, cat akrilik, dan cat minyak (Evitadyan and Lodra 2015:57–63) .....	9
Gambar 3, Lukisan dengan tafril koran bekas; Beng Herman, “Perjalanan Hidup 1”, 2015, ballpoint pada kertas koran bekas, 60 x 40 cm (Nur and Winarno 2018:732–39) .....	10
Gambar 4. Benang sebagai alat pengganti kuas pada lukisan cat air (Comella 1996:11) .....	11
Gambar 5. Membuat bentuk daun dengan cat air dengan cara mengecap menggunakan daun (Appellof 1992:188).....	12
Gambar 6. Lukisan hasil penelitian “Komposisi Efek Spontan Cat Air dengan Sultur Tradisional Yogyakarta”; “Sultur Jogja”, 2017, cat air di kertas, 30,5 x 45,5 cm; dan “Sultur Pintu Kotagede”, 2017, cat air di kertas, 30,5 x 45,5 cm (Junaedi and K. 2017:31–34).....	12
Gambar 7. Lukisan hasil penelitian “Estetika Closure dengan Efek Cat Air pada Praktek Melukis Langsung di Luar Studio”; “Makam Raja-Raja Mataram” 2018, cat air di kertas, 29,5 x 42 cm; “Sekumpulan Pohon Pisang”, 2018, cat air di kertas, 29,5 x 42 cm (Junaedi and Tanos 2018:22–27).....	13
Gambar 8. Lukisan hasil penelitian “Komposisi Warna Split Komplementer untuk Penciptaan Lukisan Lanskap Cat Air”; “Lanskap Poros Ungu”, 2018, cat air di kertas, 45,5 x 30,5 cm; “Lanskap Poros Oranye”, 2018, cat air di kertas, 45,5 x 30,5 cm (Junaedi and Tanos 2018:25–26).....	13
Gambar 9. Diagram tulang ikan (fish bone) perjalanan (roadmap) penelitian.....	14
Gambar 10. Cat air jenis kering dan tube.....	17
Gambar 11. Kulit jeruk untuk tafril lukisan cat air .....	18
Gambar 12. Kulit kacang untuk tafril lukisan cat air .....	18
Gambar 13. Daun pisang untuk tafril lukisan cat air .....	18
Gambar 14. Panel MDF ( <i>Medium-density fibreboard</i> ).....	19
Gambar 15. Proses perekatan kulit jeruk pada MDF menggunakan lem tembak .....	19
Gambar 16. Kuas cat air.....	20
Gambar 17. Lem tembak ( <i>glu gun</i> ).....	20
Gambar 18. Alur penelitian.....	21
Gambar 19. Tafril kulit jeruk kering sebelum dilukis.....	23
Gambar 20. Hasil lukisan cat air pada tafril kulit jeruk kering.....	23
Gambar 21. Tafril kulit kacang kering sebelum dilukis.....	25
Gambar 22. Hasil lukisan cat air pada tafril kulit kacang kering.....	25
Gambar 23. Tafril kulit jeruk kering sebelum dilukis.....	27
Gambar 24. Hasil lukisan cat air pada tafril kulit jeruk kering.....	27
Gambar 25. Tabel karakter jenis tafril berbahan tumbuhan kering.....	29

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lukisan cat air umumnya menggunakan kertas aquarel sebagai tafril, yaitu bidang yang dilukisi. Kertas jenis itu memang menjanjikan beragam teknik artistik, seperti *wet on wet* atau penerapan cat air encer pada kertas yang basah. Namun demikian, karena tuntutan kreativitas dalam berkesenian, eksplorasi tafril untuk cat air perlu dilakukan agar melahirkan berbagai kemungkinan wujud artistik baru.

Mengupayakan bentuk baru dalam dunia seni merupakan tindak kreatif. Kreativitas ini menjadi keniscayaan berkesenian, karena tanpa laku kreatif kesenian akan membosankan. Kreativitas dalam seni lukis dapat dilakukan pada berbagai aspek, seperti objek, teknik, alat, maupun bahan yang terdiri dari pewarna dan tafril. Upaya kreatif dalam penelitian ini ada pada ranah bahan, khususnya pada tafril. Adapun pewarna yang digunakan adalah cat air.

Cat air memerlukan jenis tafril yang mudah menyerap. Tidak seperti cat minyak, cat air tidak dapat menempel pada bidang yang licin dan berpori-pori rapat. Kertas aquarel biasa digunakan untuk lukisan cat air karena daya serap kertas tersebut kuat. Dengan demikian, penggantian kertas dengan jenis tafril yang lain untuk cat air perlu mempertimbangkan daya serap bahan penggantinya. Bahan-bahan alami dari tumbuhan kering, seperti pelepah pisang, daun, atau kapas diasumsikan dapat digunakan sebagai penggantinya.

Selain itu, sifat khas cat air yang paling terkenal adalah transparan. Warna transparan berarti tembus pandang, dengan demikian warna tafril atau warna cat yang ada di bagian bawah akan tetap tampak. Untuk membuat warna putih misalnya, lukisan cat air di kertas akan memanfaatkan warna kertas tersebut. Hal ini berbeda dengan cat lain yang cenderung memiliki sifat menutup atau *opaque*, seperti pada karakter cat minyak, cat akrilik, atau bahkan cat poster.

Karena cat air bersifat transparan, maka perlu dipilih bahan alami dari tumbuhan kering yang berwarna terang, sebab jika warna dasarnya adalah gelap maka warna cat air tidak akan terlihat. Kayu sonokeling yang berwarna kehitam-hitaman, misalnya, tidak dapat digunakan sebagai tafril cat air; sebaliknya, kayu sengon dapat menjadi pilihan karena berwarna terang. Selain itu kayu sengon juga mudah menyerap air.

Tafril berbahan alami dari tumbuhan tadi juga mesti kering sebelum digunakan untuk melukis. Hal ini karena bahan alami dari tumbuhan kerap kali memiliki perbedaan warna setelah kering dibandingkan dengan ketika bahan itu masih basah. Contoh yang mudah ditemui adalah daun, saat basah berwarna hijau ketika kering berwarna coklat. Maka, untuk eksperimen lukisan cat air ini digunakan bahan-bahan alami dari tumbuhan yang telah kering. Bahan-bahan tersebut disusun dan direkatkan di panel MDF. Tafril yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kulit jeruk kering, kulit kacang kering, dan daun pisang kering.



## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah karakter tafirl dari kulit jeruk kering, kulit kacang kering, dan daun pisang kering jika digunakan untuk lukisan cat air? Dari ketiga tafirl alami yang berasal dari tumbuhan kering tersebut, manakah bahan yang paling cocok untuk cat air?

